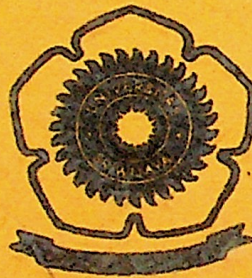


**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

**SKRIPSI
PENGARUH PELARIAN MODAL
TERHADAP CADANGAN DEvisa INDONESIA
PERIODE 1990-2008**

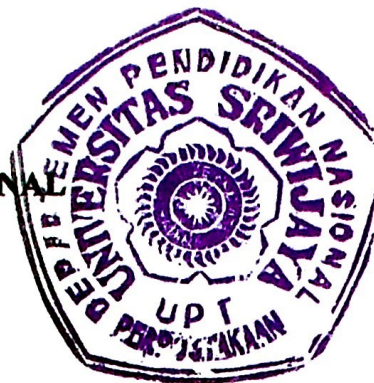


**Diajukan Oleh:
MUHAMMAD ADITYA PRADANA
NIM 01033120058**

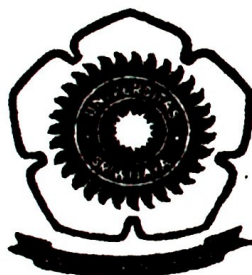
**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2010**

S
332.041 07
pa
P
e-look
2010

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA



SKRIPSI
PENGARUH PELARIAN MODAL
TERHADAP CADANGAN DEvisa INDONESIA
PERIODE 1990-2008



Diajukan Oleh:
MUHAMMAD ADITYA PRADANA
NIM 01033120058

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2010

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

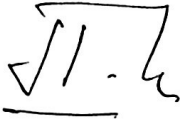
**NAMA : MUHAMMAD ADITYA PRADANA
NIM : 01033120058
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PELARIAN MODAL TERHADAP
CADANGAN DEvisa INDONESIA
PERIODE 1990-2008**

PEMBIMBING SKRIPSI


TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 15 Mei 2010 Pembimbing I


**: Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si.
NIP. 131413970**

Tanggal Mei 2010 Pembimbing II


**: Drs. Nazeli Adnan M.Si.
NIP. 131801648**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

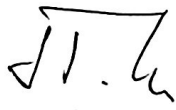
TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : MUHAMMAD ADITYA PRADANA
NIM : 01033120058
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PELARIAN MODAL TERHADAP
CADANGAN DEvisa INDONESIA
PERIODE 1990-2008

Telah dilaksanakan ujian komprehensif pada tanggal 5 Mei 2010 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, Mei 2010

Ketua,



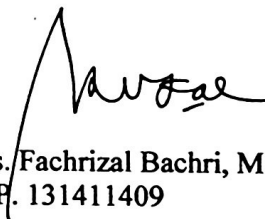
Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si
NIP. 131413970

Anggota,



Drs. Nazeli Adnan, M.Si
NIP. 131801648

Anggota,



Drs. Fachrizal Bachri, M.Si
NIP. 131411409

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si
NIP. 132050493

“Motto dan Persembahan”

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain”.

(QS. Al-Insyirah: 5-7)

Skripsi ini Kupersembahkan kepada:
Kedua orang tuaku tercinta yang telah membesarkan, senantiasa membimbing
dan mendoakanku dengan penuh kasih sayang dan kesabaran
Saudara-saudaraku yang selalu menyayangiku
Sahabat-sahabatku yang selalu mendukungku
Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena rahmat dan hidayah-Nya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Penulis juga berterima kasih kepada pembimbing atas semua bimbingan dan arahan yang telah diberikan untuk penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini mengambil judul "*Pengaruh Pelarian Modal Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Periode 1990 – 2008*". Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi serta untuk memperluas wawasan dan pemikiran tentang dampak pelarian modal terhadap cadangan devisa Indonesia.

Berdasarkan pada kesimpulan yang diperoleh maka disusunlah sejumlah saran yang sekiranya relevan untuk dijadikan bahan pemikiran bagi para praktisi dan akademisi khususnya mereka yang berkecimpung dalam bidang ekonomi pembangunan.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan, kesalahan, dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Namun, kritik dan saran bagi penulis tetap menjadi prioritas sehingga skripsi ini mencapai kesempurnaan untuk masa-masa berikutnya. Tidak lupa ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Palembang, April 2010

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa semua ini tidak terlepas dari peranan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik dukungan moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Dr. H. Syamsurijal AK. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan dan penguji komprehensif.
3. Drs. H. Syaipan Djambak, M.Si selaku Pembimbing I Skripsi
4. Drs. Nazeli Adnan, M.Si selaku Pembimbing II Skripsi
5. Drs. Fachrizal Bachri, M.Si selaku dosen penguji komprehensif.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Kedua orang tuaku yang tercinta dan saudara-saudaraku: M. Andhika Patra, M. Syarif Hidayatullah dan Risty Utami Putri yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan, doa dan pengorbanan kepada penulis baik moril maupun materil.
8. Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Terutama kak Adi, Yuk Ita dan Yuk Semi yang sudah banyak direpotin untuk urusan akademik.
9. Pimpinan dan Staff PT. Fatriyal Member, terutama kepada Saudara Faisol Muslim yang telah banyak memberikan banyak bantuan dan dukungan kepad penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Bwt teman-teman seperjuangan Kompre: T.P.S, Dendi Irawan, Nova n Kak Didi akhirnya jadi sarjana jugo kito, mudah2an kalian dak lamo gina jadi *unemployment*.

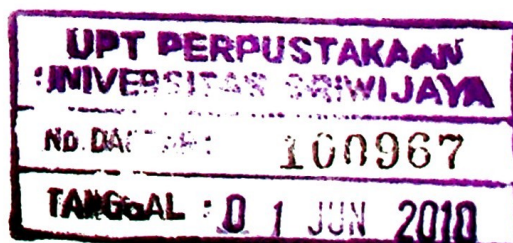
11. Kawan Konsentrasi Moneter Terima kasih banyak bwt kebersamaan selama masa kuliah. Terutama Andrean, Meita (Ngajak2 ta kalo nak bkin lagu) Isman (akhirnyo man bs nyusul km jg) Fikri, Adi, Tomy, Tobo' n teman2 moneter lainnyo yg dak biso aq sebutke satu-persatu...
12. Bwt anak EP'03 Terima kasih atas bantuan yang telah kalian berikan penulis. Suka duka kita lewati bersama, semoga kita semua bias menjadi orang yang sukses dikemudian hari. Amin.

Semoga Allah S.W.T membalas budi baiknya dan berkah kepada kita semua, Amin

Penulis

M. Aditya Pradana

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA KOMPREHENSIF.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR DAN KURVA.....	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Akademik.....	5
1.4.2 Manfaat Operasional.....	5
1.4.3 Manfaat Teoritis.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	
2.1.1 Teori Cadangan Devisa.....	6
2.1.2 Teori Pengawasan Devisa.....	9
2.1.3 Teori Pelarian Modal.....	10
2.1.3.1 Pendekatan Komputasi Neraca Pembayaran.....	11
2.1.3.2 Pendekatan Residual.....	11
2.1.3.3 Pendekatan Deposito Bank.....	12
2.1.4 Teori Nilai Tukar.....	14
2.1.4.1 Sistem Nilai Tukar Mengambang.....	16
2.1.4.2 Sistem Nilai Tukar Tetap.....	17
2.2 Penelitian Terdahulu.....	19
2.3 Kerangka Pikir.....	22
2.4 Hipotesis.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	23
3.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data.....	23
3.2 Metode Analisis.....	23
3.3 Batasan Variabel.....	28
BAB IV GAMBARAN UMUM VARIABEL PENELITIAN	
4.1 Gambaran Umum	
4.1.1 Perkembangan Cadangan Devisa Indonesia Periode 1990-2008.....	29
4.1.2 Perkembangan Pelarian Modal Periode 1990-2008.....	35
4.1.3 Perkembangan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dolar AS Periode 1990-2008.....	43



BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1 Analisis Kuantitatif Pengaruh Pelarian Modal Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Periode 1990-2008.....	53
5.2 Uji Asumsi Klasik	
5.2.1 Uji Multikolinieritas.....	56
5.2.2 Uji Heterokedastisitas.....	57
5.2.3 Uji Autokorelasi.....	58
5.3 Uji Statistik	
5.3.1 Uji Hipotesis Serempak (F Test).....	59
5.3.2 Uji Hipotesis Individual (t test).....	60
5.4 Analisis Kualitatif Pengaruh Pelarian Modal Terhadap Cadangan Devisa Indonesia.....	62
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan.....	65
6.2 Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.1 Perkembangan Cadangan Devisa Indonesia (Triliun Rp) (1990-2008).....	30
Tabel 4.2.2 Perkembangan Pelarian Modal (Triliun Rp) (1990-2008).....	36
Tabel 4.1.3 Perkembangan Nilai Tukar Rupiah (Triliun Rp) (1990-2008).....	44
Tabel 5.1.1 Hasil Regresi Pengaruh Pelarian Modal Terhadap Cadangan Devisa Indonesia(1990-2008)	53
Tabel 5.1.2 Hasil Regresi Antara Nilai Tukar Rupiah Terhadap Cadangan Devisa Indonesia (1990-2008).....	55
Tabel 5.2.1 Pengujian Multikolinieritas	56

DAFTAR GAMBAR DAN KURVA

Gambar 1	Kurva Normal Uji F.....	26
Gambar 2	Kurva Uji t.....	27
Gambar 2.1.4	Kurva Penentuan Kurs Rupiah dan Dolar.....	15
Gambar 2.3	Skema Pengaruh Pelarian Modal Terhadap Cadangan Devisa Indonesia.....	22
Gambar 4.1.1	Perkembangan Cadangan Devisa Indonesia (juta USD) Periode 1990 – 2008.....	31
Gambar 4.1.2	Perkembangan Pelarian Modal (juta USD) Periode 1990 – 2008.....	37
Gambar 4.1.3	Perkembangan Nilai tukar Rupiah (per USD) Periode 1990 – 2008.....	45
Gambar 5.2.2	Pengujian Heterokedastisitas pada Variabel.....	57
Gambar 5.2.3	Uji Autokorelasi.....	59
Gambar 5.3.2(a)	Pengujian Koefisien Regresi Pelarian Modal.....	61
Gambar 5.3.2(b)	Pengujian Koefisien Regresi Nilai Tukar Rupiah....	62

**PENGARUH PELARIAN MODAL
TERHADAP CADANGAN DEvisa INDONESIA
PERIODE 1990-2008**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelarian modal terhadap cadangan devisa Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data pelarian modal dan cadangan devisa Indonesia periode 1990 – 2008. Metode analisis yang digunakan adalah metode regresi linier sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa pelarian modal tidak signifikan mempengaruhi cadangan devisa. Tidak signifikannya pelarian modal dalam mempengaruhi cadangan devisa disebabkan oleh karena pengaruh yang ditimbulkan oleh *capital outflow* hanya dalam jangka pendek dan bukan dalam jangka panjang.

Kata Kunci : Capital Outflow, Cadangan Devisa.

**THE INFLUENCE OF CAPITAL OUTFLOW
ON INDONESIA FOREIGN EXCHANGE RESERVES IN THE
PERIODE OF 1990 – 2008**

ABSTRACT

This research was aimed at identifying the influence of capital outflow on Indonesia foreign exchange reserves in the period of 1990 to 2008. It dealt with secondary data of this period. The multiple linear regression method was applied to analyze the data; the Ordinary Least Square (OLS) was used to estimate the results.

The research shows that the capital outflow did not significantly influence the Indonesian foreign exchange reserves whereas the currency exchange did so. The capital outflow had a short term effect on the reserves.

Key words : Capital Outflow, Foreign Exchange Reserves.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Cadangan devisa merupakan posisi bersih aktiva luar negeri pemerintah dan bank-bank devisa yang harus dipelihara untuk keperluan transaksi internasional. Dalam mengelola cadangan devisa ini, Bank Indonesia lebih mengutamakan tercapainya tujuan likuiditas dan keamanan dari pada keuntungan yang tinggi. Walaupun demikian, Bank Indonesia tetap mempertimbangkan perkembangan yang terjadi di pasar internasional, sehingga tidak tertutup kemungkinan terjadinya pergeseran dalam portofolio komposisi jenis penempatan cadangan devisa (Bank Indonesia, 2001:48).

Mengelola cadangan devisa yang optimal, Bank Indonesia menerapkan sistem diversifikasi, baik berdasarkan jenis valuta asing maupun berdasarkan jenis investasi surat berharga. Berdasarkan cara tersebut diharapkan penurunan nilai dalam salah satu mata uang dapat dikompensasi oleh jenis mata uang lainnya atau penempatan lain yang mempunyai nilai yang lebih baik. Cadangan devisa digunakan Bank Indonesia untuk menjaga nilai tukar rupiah di pasar uang yang sedang mengalami depresiasi. Pelemahan nilai tukar rupiah ini masih didominasi penguatan dolar Amerika terhadap mata uang dunia. Pada dasarnya cadangan devisa dipakai untuk dua transaksi pokok yaitu membayar utang valuta asing pemerintah dan untuk stabilisasi rupiah (Bank Indonesia, Laporan Perekonomian Indonesia, 1999:49).

Bank Sentral menginvestasikan cadangan devisa ke berbagai asset. Sebagian dari asset tersebut diinvestasikan dalam mata uang asing melalui instrument seperti *T-bilis*, *foreign bank deposit*, bank deposit, dan lain-lain. Selain dalam mata uang asing sebagian cadangan devisa diinvestasikan di dalam negeri misalnya dalam bentuk emas. Ada banyak sumber cadangan devisa seperti penerbitan SUN (Surat Utang Negara) yang dijual ke luar negeri untuk menghasilkan uang. Oleh karena pemerintah membutuhkan rupiah dari Bank Indonesia dan bukan dolar, maka SUN bisa dijadikan sebagai cadangan devisa (Harian Seputar Indonesia, 2008:8).

Semakin rendah atau menurunnya cadangan devisa berarti semakin rentan pula ketahanan ekonomi negeri ini dan biasanya cenderung menjalar ke ketahanan yang lain. Perubahan dalam cadangan devisa tersebut dapat dilihat dari perkembangan neraca pembayaran Indonesia. Defisit dalam neraca pembayaran jika hal ini terus berlanjut maka dikhawatirkan cadangan devisa Indonesia bisa menipis dan bahkan bisa habis (Okezone.com, 2007:2).

Upaya penguatan cadangan devisa merupakan hal yang sangat penting. Salah satunya adalah dengan membangun komitmen baik secara bilateral maupun multilateral. Bank Indonesia hanya memiliki kemampuan kecil dalam intervensi moneter. Pengamat ekonomi sekaligus anggota Komisi IX DPR Dradjad Hari Wibowo menyambut baik langkah Bank Indonesia menggalang cadangan devisa melalui skema bilateral *swap arrangement* dengan China, Jepang dan Korea Selatan. Selain itu, Bank Indonesia juga sedang melakukan pembicaraan dengan pemerintah Amerika Serikat guna mendapatkan fasilitas swap. Terkait adanya tawaran pinjaman dari Dana Moneter Internasional (IMF), Dradjad mengatakan

bisa saja diterima namun pinjaman ini jangan lagi diikuti dengan persyaratan yang membebani. Pasalnya, Indonesia harus memperkuat cadangan devisanya apalagi di saat krisis keuangan yang membuat likuiditas mengering (Sujatmiko, 2008:10).

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa pelarian modal timbul akibat adanya ketidakstabilan eksternal ataupun internal dari kebijakan makro ekonomi karena pada dasarnya masyarakat dan pelaku ekonomi selalu ingin mempertahankan nilai riil asetnya, sehingga pada saat terjadi ketidakstabilan atau ekspektasi masyarakat ekonomi terhadap situasi dan kondisi ekonomi yang dapat mengurangi nilai riil asetnya, mereka akan menarik uang dan kapitalnya dari institusi keuangan domestik. Mencegah pelarian modal identik dengan membuat ekspektasi yang baik dari pelaku pasar sehingga meyakinkan mereka bahwa asset yang mereka tanamkan di Indonesia akan meningkat atau menguntungkan (Irawan, 2001:2).

Faktor lain yang mempengaruhi cadangan devisa Indonesia adalah nilai tukar (kurs). Nilai tukar mempengaruhi besar kecilnya nilai cadangan devisa karena apabila rupiah terapresiasi maka posisi cadangan devisa akan bertambah. Sebaliknya jika rupiah terdepresiasi maka nilai cadangan devisa akan menurun. Terus tergerusnya nilai rupiah akan mengikis cadangan devisa nasional. Oleh karena itu kejatuhan nilai rupiah harus mendapat respon yang jelas dan terukur dari pemerintah. Pemerintah sebaliknya tidak lagi lari dari kenyataan dan sekedar memberi waktu mengharapkan perubahan yang bisa terjadi akan datang terlambat. Satu langkah yang bisa dilakukan adalah kontrol devisa terbatas pada rupiah. Satu langkah yang selama ini dianggap tabu, walau sudah terbukti ampuh dalam

menangkal spekulasi dalam jangka pendek sebagaimana diterapkan di Malaysia pada 1997/1998 (Suruji, 1998: 5).

Salah satu hal yang menyebabkan nilai rupiah lebih rendah dibanding nilai mata uang asing adalah banyaknya transaksi impor yang dilakukan sehingga Indonesia sendiri lebih banyak membeli dolar untuk membayar barang yang dibeli dari negara lain tersebut. Sebab lain adalah banyaknya jasa asing yang dipergunakan, misalnya bank-bank asing, perusahaan pelayanan, asuransi dan lain sebagainya. Walaupun Indonesia membayar jasa mereka dengan rupiah, akan tetapi rupiah itu pun segera ditukar oleh mereka ke dalam mata uang negara masing-masing sehingga semakin banyaklah orang yang menjual rupiah dan semakin melemahlah nilainya (Putra, 2008:11).

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa pelarian modal dapat mempengaruhi cadangan devisa Indonesia. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti dengan mengambil judul “Pengaruh Pelarian Modal terhadap cadangan devisa Indonesia periode 1990-2008”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pelarian modal terhadap cadangan devisa Indonesia pada periode 1990-2008.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pelarian modal terhadap cadangan devisa Indonesia pada periode 1990-2008..

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai kajian dasar bagi peneliti lain yang mengadakan penelitian dalam ruang lingkup yang sama.

2. Manfaat operasional

Tulisan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi pemerintah dan lembaga-lembaga yang terkait dalam mengambil kebijakan terutama yang berhubungan dengan kebijakan moneter dan intervensi di pasar valuta asing.

3. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis yang diberikan dalam penelitian ini adalah dapat mengetahui teori-teori yang mendukung penulisan ini yaitu teori cadangan devisa, teori pengawasan devisa, teori pelarian modal dan teori nilai tukar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansor. 2008. Sepertiga Dan Orang-Orang Terkaya Di Singapura Berstatus Warga Negara Indonesia. Diambil pada tanggal 10 Februari 2009 dan <http://www.inilah.com>.
- Atmadja, Adwin Suija. 2002. Analisa Pergerakan Nilai Tukar Rupiab Terhadap Dolar Amerilca Setelah Diterapkannya Kebijakan Sistem Nilai Tukar Mengambang Bebas Di Indonesia. Diambil path tanggal 21 Nopember 2008 dan <http://puslit.petna.ac.idliournals/accountingl>.
- Ashar, Syamsul. 15 Oktober 2004. "Rupiah dan Indeks Bergolak, Apa yang Salah?". Sinar Harapan, hal 15.
- Bank Indonesia. Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia, berbagai edisi. Laporan Perekonomian Indonesia, berbagai edisi.
- Cuddington, Jhon T. 1986. "Capital Flight: Estimate, Issue and Explanation". Princeton Studies in International Finance. Nomor 58 Desember 1986.
- DooJ.ey, Michael P. 1988. "Capital Flight A Respond to Differences in Financial Risks". International Monetary Fung Stuff Papers. Nomor 35 September 1988.
- Dumairy. 1996. Perekonomian Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Effendi, Rusmin. 26 November 2008. "Ketua DPR: Sistem Devisa Bebas Penlu Diubah' investor Daily, hal 21.
- Gujarati, Damodar. 1991. Ekonometrika Dasar. Alih Bahasa; Suniamo Zaid. Jakarta: Enlangga.
- Hanum. 2008. Tidak Ada Pelarian Modal Ke Luar Negeri Secara Besar-Besaran. Diambil pada tanggal 12 Februari 2009 dan <http://www.mediaindonesia.com>
- Hanian Seputar Indonesia. 2008. Cadangan Devisa Tndonesia Pas-Pasan.
- Hasan, Fadhil. 13 Nopember 2005. "Indonesia Terancam Capital Flight". Sinar Harapan, hal 15.
- Irawan, Andi. 2001. "Capital Flight" dan Perekonomian Kita (Capital Flight in Our Economy). Diambil pada tanggal 21 Nopember 2008 dan <http://www.andiirawan.com/category/international-economy/>.

istiqomah, Navik. 2003. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Capital Fi[n] Di Indonesia", Buletin Ekonotni dan Perbankan. Volume 6 Nty' September 2003,

Suruji, Andi. 21 Desember 1998. "Krisis Ekonomi 1998, Tragedi Tak Terlupakan". Kompas, hal 5.

Ulfa, Amizan. 2003. "Indonesia Sam dan Stabilitas Kurs Rupiah: Analisis, Stabilitas Exchange Rates Indonesia Pasca Krisis 1997". Jurnal Keuangan dan Moneter. Volume 6 Nomor 2. Pertumbuhan Cadangan Devisa Indonesia Paling pada tanggal 12 Februari 2009 dan

Widanto, Mohammad Arif. 2007. Analisis Ekonomi dan Ekonomi Syaniah. Diambil pada tanggal 10 Februari 2009 dan <http://www.203.130.242.190/artikelI2S295.shtml>.

Wiradiputra, Ditha. 2007. Bagaimana Menyilcapi Pergerakan Arus Modal Jangka Pendek dengan Bijaksana. Diambil pada tanggal 21 Nopember 2008 dan <http://puslit.petra.ac.id/journals/accounting/>.

www.okezone.com. BI Akan Berupaya Menambah Cadangan Devisa. Diambil pada tanggal 10 Februari 2009.

Yahya, Julian. 2003. Pelanian Modal dari Indonesia ke Cina Meningkatkan Drastis. Diambil pada tanggal 24 Februari 2009 dad<http://www.kompas.com/kompas-cetak/0308/30/ekonomi/521812/Mm>

Wahyudi, Mochammad. 2005. Pertumbuhan Devisa Indonesia Paling Lambat. Diambil pada tanggal 10 Februari 2009 dari <http://www.detikiNet.com>.

Wiradiputra, Ditha. 2007. Bagaimana menyikapi Pergerakan Arus Modal Jangka Pendek dengan Bijaksana. Diambil pada tanggal 21 November 2008 dari <http://puslit.petra.ac.id/journals/accounting/>.

www.Okezone .com BI Akan Berupaya Menambah Cadangan Devisa. Diambil pada tanggal 10 Februari 2009.

Yahya, Julian, 2003. Pelarian Modal dari Indonesia ke Cina Meningkatkan Drastis. Diambil pada tanggal 24 Februari 2009 dari <http://www.kompas.com/kompas-cetak/0308/30ekonomi/521812/htm>